

Tersedia Online di <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JMPKP>  
ISSN Print : 2685-7499 ISSN Online : 2745-8660

## PT. Pratama Jatim Lestari's Strategy in Managing the Waste and Hazardous Waste Management Center as an Effort Towards Net Zero Waste in East Java

Ayu Nevilia Ananta\*, Sri Wibawani

Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran', Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia  
\*e-mail: [21041010104@student.upnjatim.ac.id](mailto:21041010104@student.upnjatim.ac.id)

---

Article history :

Received : 15/01/2024  
Received in revised form : 16/05/2024  
Accepted : 11/09/2024

---

**Abstract:** *The province of East Java faces significant pressures in terms of development and consumption, leading to an increase in waste volume, including hazardous waste (B3) that can harm the environment. Efficient management of B3 waste is crucial in achieving the goal of zero waste. This study aims to examine the strategies employed by PT. Pratama Jatim Lestari in managing B3 waste towards a net zero waste program. The research method used is descriptive with a qualitative approach, focusing on the implementation of strategies that influence the success of the net zero waste program based on Kooten's theory. The results show that the organizational strategies implemented are relevant to the company's vision, mission, programs, and activities, although they are not yet optimal as they are still in the development phase. The program strategies are well executed, aligned with the targets, and generate profit. Additionally, resource support strategies and institutional strategies are also well implemented, with synchronization and synergy between the program owners and the implementers. The implications of this study highlight the importance of synergy and continuity between various strategies in the effort to achieve net zero waste in East Java.*

**Keywords:** *Corporate environmental responsibility; Environmental management; Waste reduction*

## Strategi PT. Pratama Jatim Lestari dalam Mengelola Pusat Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 sebagai Upaya Menuju Jawa Timur Net Zero Waste

**Abstrak:** Provinsi Jawa Timur menghadapi tekanan signifikan dalam hal pembangunan dan konsumsi, yang menyebabkan peningkatan volume limbah, termasuk limbah B3 yang berbahaya dan dapat merusak lingkungan. Pengelolaan limbah B3 secara efisien sangat penting dalam upaya mencapai tujuan *zero waste*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi PT. Pratama Jatim Lestari dalam mengelola limbah B3 menuju program *net zero waste*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, berfokus pada penerapan strategi yang mempengaruhi keberhasilan program *net zero waste* berdasarkan teori Kooten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi organisasi yang diterapkan relevan dengan visi, misi, program, dan kegiatan perusahaan, meskipun belum optimal karena masih dalam tahap pembangunan. Strategi program dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan sasaran, serta menghasilkan profit. Selain itu, strategi pendukung sumber daya dan strategi

kelembagaan juga terlaksana dengan baik, dengan adanya sinkronisasi dan sinergi antara pemilik dan pelaksana program. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya sinergi dan kesinambungan antara berbagai strategi dalam upaya mencapai *net zero waste* di Jawa Timur.

**Kata kunci:** Manajemen lingkungan; Pengurangan limbah; Tanggung jawab Lingkungan perusahaan

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang sangat luas yang terletak di Asia Tenggara, dimana bukan hanya terkenal karena keindahan alamnya yang menakjubkan namun dikarenakan memiliki sektor industrinya yang berkembang. Perkembangan tersebut beriringan dengan perkembangan negara sehingga menjadi perihal yang sangat penting bagi Indonesia dalam memprioritaskan kelestarian lingkungan salah satunya dalam hal pengelolaan limbah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang begitu pesat harus dibayar dengan adanya sebuah degradasi lingkungan dan pengelolaan sampah yang menjadi tantangan besar belakangan ini (Arif & Hardimanto, 2023).

Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta jiwa berkaitan dengan adanya kontribusi terhadap akumulasi hasil limbah dalam jumlah besar. Tanpa adanya sistem pengelolaan limbah yang baik, Indonesia akan menghadapi konsekuensi yang parah termasuk polusi, bahaya kesehatan, dan dampak negatif terhadap sumber daya alamnya.

Kekayaan alam dan keragaman budayanya, saat ini Indonesia menghadapi tantangan serius dalam mengelola limbah sebagai dampak dari pertumbuhan ekonomi dan populasi yang pesat. Adanya hal tersebut, Indonesia ingin warganya melek akan pentingnya memiliki kesadaran dalam melakukan penjagaan terhadap kelestarian lingkungan (Sihite et al., 2023). Hal itu dimulai dengan mengenalkan *net zero waste*. Program tersebut memiliki konsep yang mengajak semua manusia untuk menggunakan produk sekali pakai dengan lebih bijak untuk mengurangi jumlah dan dampak buruk dari sampah. Dengan tujuan agar sampah tidak berakhir di TPA, menjaga sumber daya dan melestarikan alam.

*Net zero waste* sendiri merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengeliminasi atau meminimalkan timbulan sampah dan memastikan bahwa semua

sampah yang dihasilkan didaur ulang atau digunakan kembali sehingga tidak ada sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau fasilitas insinerasi. Konsep ini melampaui strategi pengelolaan limbah tradisional dengan memprioritaskan pengurangan limbah dan pemulihan sumber daya.

Konsep ini melibatkan penerapan praktik-praktik berkelanjutan di seluruh siklus hidup produk atau material mulai dari produksi hingga pembuangan. Salah satu limbah yang dinilai membahayakan adalah limbah B3, karena merupakan bahan limbah yang memiliki sifat yang dapat membahayakan kesehatan manusia atau lingkungan. Bahan-bahan ini dapat mencakup bahan kimia beracun, logam berat, zat radioaktif, atau agen infeksius (Pavitasari & Najicha, 2022).

Pengelolaan limbah B3 yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif yang parah terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Paparan limbah B3 dapat menyebabkan penyakit akut atau kronis seperti gangguan pernapasan, kanker, atau gangguan saraf. Selain itu, limbah B3 dapat mencemari badan air tanah dan udara sehingga mengancam ekosistem dan keanekaragaman hayati. Program Net Zero Waste (NZW) semakin diterapkan di berbagai sektor untuk mengatasi permasalahan limbah dan dampak lingkungan yang ditimbulkannya. Hal ini berfokus pada upaya mengurangi, mendaur ulang, dan mengelola limbah dengan cara yang efisien sehingga mampu mencapai net zero waste. Program Net Zero Waste bukan sekadar usaha untuk mengelola limbah, tetapi sebuah transformasi dalam cara kita memandang dan memperlakukan sumber daya.

Penerapan konsep ini memerlukan kerjasama lintas sektor, perubahan perilaku masyarakat, dan adopsi teknologi yang ramah lingkungan. Dengan menjadikan program Net Zero Waste sebagai fokus utama, kita dapat menuju ke arah masyarakat dan planet yang lebih berkelanjutan.

Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu provinsi terpadat di Indonesia, menghadapi tantangan serius dengan adanya peningkatan pada volume limbah yang terus saja bertambah. Limbah yang dihasilkan tidak hanya limbah rumah tangga ataupun limbah industri, namun juga limbah berbahaya dan beracun (B3) menjadi sorotan serta penanganan prioritas saat ini. Limbah ini tidak dapat dikelola oleh orang awam seperti biasa dikarenakan memiliki dampak negatif dan berbahaya sesuai dengan namanya. Dampak negatif tersebut terhadap kesehatan manusia dan lingkungan merupakan motivasi kuat bagi pemerintah provinsi untuk bergerak cepat dan efektif dalam mengelola limbah.

Provinsi Jawa Timur menghadapi tekanan yang signifikan terkait pembangunan dan konsumsi, yang berdampak pada peningkatan volume limbah. Limbah B3, yang dihasilkan dari kegiatan industri dan usaha lainnya, menimbulkan tantangan ekstra karena sifatnya yang berbahaya dan dapat merusak lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret dan tepat dalam mengelola limbah B3 tersebut secara efisien, serta juga merancang strategi yang holistik untuk mencapai tujuan *zero waste*.

Program *Net Zero Waste* (NZW) menjadi salah satu pendekatan yang semakin diterapkan di berbagai sektor untuk mengatasi permasalahan limbah dan dampak lingkungan yang ditimbulkannya. Konsep ini menekankan pada upaya mengurangi, mendaur ulang, dan mengelola limbah secara efisien sehingga dapat mencapai tujuan *net zero* atau nol limbah.

Berbagai ahli telah memberikan pengertian dan pandangan mereka terkait konsep ini. Dalam konteks ini, konsep *Net zero waste* menjadi landasan untuk menjalankan program yang holistik dan berkelanjutan. *Net zero waste* bukan hanya sekedar menekankan pada pengelolaan limbah, tetapi juga pada perubahan paradigma dalam pola pikir masyarakat dan pelaku industri untuk mengurangi pembentukan limbah dari sumbernya. Sebagai salah satu pilar pembangunan nasional, Provinsi Jawa Timur turut berkomitmen untuk menanggulangi permasalahan limbah melalui partisipasinya dalam Program *Net Zero Waste* (Masruroh & Fardian, 2022).

Upaya mencapai tujuan tersebut, Provinsi Jawa Timur memilih melibatkan PT. Pratama Jatim Lestari sebagai mitra strategis dalam mengelola limbah secara efisien dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa Jawa Timur dapat menjadi contoh bagi daerah-daerah lain di Indonesia dalam menghadapi permasalahan serius yang diakibatkan oleh limbah. PT. Pratama Jatim Lestari, yang telah diberi mandat sebagai pengelola jasa lingkungan di Jawa Timur, menjadi kunci dalam mengeksekusi Program *Net Zero Waste*. Peran PT. Pratama Jatim Lestari tidak hanya terbatas pada pengelolaan limbah konvensional, tetapi juga melibatkan inovasi dalam pendekatan *net zero waste* yang holistik. Dengan penekanan pada praktik-praktik berkelanjutan, PT. Pratama Jatim Lestari diharapkan dapat memimpin perubahan menuju lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Sehingga dalam penerapannya diperlukan strategi-strategi yang tepat untuk mencapai tujuan. Definisi strategi menurut Prof. Raymond Young adalah

strategi merupakan seni dalam menggunakan suatu kecakapan dan sumber daya yang ada dalam suatu organisasi untuk dapat mencapai sasaran melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan (Salusu, 2015).

Definisi lain mengenai strategi dijelaskan oleh Nawawi, istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* atau *strategus* dengan kata jamak strategi. *Strategos* memiliki arti jenderal, namun dalam bahasa Yunani kuno sering diartikan perwira negara (*state officer*) yang memiliki fungsi yang luas. Di awal abad ke-5 SM sudah dikenal adanya *Board of Ten Strategy* di Athena. Hingga pada abad ke-5, kekuasaan politik terutama politik luar negeri dari kelompok strategi itu semakin meluas. Selanjutnya menurut Nawawi bahwa dari sudut etimologis (asal kata), penggunaan kata strategi dalam manajemen dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen pada tujuan strategik organisasi.

PT. Pratama Jatim Lestari sendiri sebagai sebuah perusahaan yang dinilai masih baru dan masih dalam tahap pembangunan. Perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 2019 ini menyediakan layanan berupa pengumpulan, daur ulang, pengolahan dan pembuangan untuk limbah berbahaya dan limbah tidak berbahaya. Pada tahun 2022 Anggota Komisi D DPRD Jawa Timur melihat progres percepatan pembangunan PPSLB3 namun masih belum jelas kapan operasionalnya padahal sangat dibutuhkan keberadaannya karena di Jawa Timur memiliki hasil limbah B3 yang terus menaik setiap tahunnya sehingga pada saat itu operasional dinilai belum maksimal.

Di Tahun 2023 ini PT. Pratama Jatim Lestari telah mampu untuk beroperasi dan melakukan proses uji coba dengan melakukan pengolahan limbah medis. Jumlah limbah sekitar 8 ton per hari berupa limbah medis yang sudah masuk dan diolah di sana. Secara bertahap, kapasitas industri pengolahan limbah B3 ini, akan terus ditingkatkan kapasitasnya hingga maksimal mampu mengolah limbah B3, hingga mencapai 48 ton per hari, pada tahun 2024/2025 mendatang.

Mengintegrasikan PT. Pratama Jatim Lestari sebagai aktor utama dalam pelaksanaan program Net zero waste, diharapkan provinsi ini dapat mencapai tingkat efisiensi pengelolaan limbah yang tinggi, meminimalkan dampak lingkungan, dan merangsang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian ini membahas mengenai strategi PT. Pratama Jatim Lestari dalam mengelola limbah berbahaya dan beracun (B3) menuju program *net zero waste*. Dari pemaparan yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk memfokuskan serta mengkaji lebih dalam mengenai strategi PT. Pratama Jatim Lestari dalam mengelola PPSLB3 menuju program *net zero waste*. Pengambilan strategi ini relevan dengan tantangan yang dihadapi Provinsi Jawa Timur dalam mengelola limbah B3 yang terus meningkat.

Kesenjangan dalam penelitian ini yakni terletak pada perbedaan antara potensi limbah B3 yang secara terus menerus meningkat di Jawa Timur dan kemampuan pengelolaan limbah yang masih terbatas. Dengan adanya penelitian yang dilakukan dapat membantu mengatasi permasalahan limbah B3 yang ada di Jawa Timur. Strategi yang ditemukan dapat menjadi contoh untuk daerah lain di Indonesia dalam menghadapi permasalahan serius yang diakibatkan oleh limbah. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi yang digunakan oleh PT. Pratama Jatim Lestari dalam mengelola limbah B3 menuju program *net zero waste*. Dimana hal tersebut akan menganalisis kemampuan PT Pratama Jatim Lestari dalam mengelola limbah B3.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dikutip dalam (Theodoridis & Kraemer, 2021) menyebutkan bahwasannya penelitian kualitatif merupakan prosedur daripada penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau berasal dari lisan serta perilaku yang dapat diamati serta pendekatan yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Dengan pendekatan secara kualitatif dapat memberikan Gambaran mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Hal ini relevan dengan penelitian yang diteliti dimana tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan dan menganalisis strategi yang mempengaruhi keberhasilan menuju Jawa Timur Net Zero Waste. Dengan pendekatan kualitatif dapat memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika yang lebih kompleks dalam implementasi program *net zero waste*.

Fokus pada penelitian ini terdapat pada penggunaan strategi yang mempengaruhi keberhasilan menuju Jawa Timur *net zero waste* yang

berpedoman pada teori Kooten. Selain itu juga memeriksa bagaimana strategi tersebut diimplementasikan dalam konteks program net zero waste dan juga peran serta kontribusi PT Pratama Jatim Lestari dalam mengelola limbah B3 menuju program net zero waste.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan PT. Pratama Jatim Lestari sebagai aktor utama dalam menangani pengelolaan limbah B3 di Jawa Timur, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti peraturan perundang-undangan, literatur, catatan, dokumen, maupun artikel, dan sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti mengadopsi dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 12-14) dalam (L.J Moleong, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan data, menganalisis data, dan mendeskripsikan fenomena secara sistematis, objektif dan faktual dengan bantuan gambar dan penjelasan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah PT Pratama Jatim Lestari. Dalam penelitian ini, informan penelitian dipilih melalui *purposive sampling*, sehingga narasumber atau informan yang ditunjuk merupakan informan yang memiliki kewenangan dan informasi yang valid untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan PT Pratama Jatim Lestari dalam melakukan pengelolaan limbah B3. Informan tersebut antara lain Staff HRD dan Legal, Staff Keuangan, dan Staff Drafter lingkungan. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur baik artikel jurnal, buku dan dokumen pendukung internal dari PT Pratama Jatim Lestari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*)**

Strategi organisasi memiliki kaitan dengan adanya perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif strategik yang baru. Dalam tipe corporate strategy ini, strategi yang dihasilkan tidak terlepas dari visi, misi organisasi. Tipe strategi organisasi ini melihat upaya apa saja yang dilakukan oleh suatu instansi atau organisasi dalam mewujudkan visi dan misi organisasinya. Strategi ini melihat dari program dan kegiatan yang dilakukan oleh suatu instansi atau pemerintah. Dalam strategi organisasi, sebuah strategi dirumuskan melalui visi dan misi organisasi yang dituangkan ke dalam suatu program atau kegiatan-kegiatan (Widyastuti & Rahardja, 2018). Adapun aspek-aspek yang dapat dilihat dari strategi organisasi

ini adalah Visi dan misi. Visi adalah rangkaian kalimat yang menyatakan impian sebuah organisasi maupun perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Misi merupakan alasan mendasar eksistensi dari sebuah organisasi. Perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan organisasi menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Jadi misi merupakan pernyataan tentang apa yang harus dilakukan oleh lembaga, dalam usahanya mewujudkan visi.

Berdasarkan dokumen pemaparan visi misi dan rencana strategis BUMD ditemukan bahwa PT Pratama Jatim Lestari memiliki visi berkomitmen untuk menjadi pusat pengolahan sampah dan limbah industri terbaik khususnya di Jawa Timur dan Indonesia pada umumnya, dengan menggunakan sumber daya kami yang berkualitas dan berpengalaman. Untuk menunjang peningkatan fungsi BUMD tersebut maka visi diuraikan lebih lanjut menjadi misi organisasi. Dimana misinya berdasarkan dokumen pemaparan visi misi dari PT. Pratama Jatim Lestari adalah Menjadi penyedia utama fasilitas dan pelayanan Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun terbaik yang terpusat di Jawa Timur, dengan komitmen untuk meminimalkan risiko pencemaran lingkungan yang bekerjasama dengan para pelanggan dan mitra mitra kami.

Dalam rangka mencapai Jawa Timur Net Zero Waste berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hida selaku Staf HRD dan Legal, mengenai program disini dapat diartikan sebagai layanan bisnis atau layanan jasa yang dilakukan oleh PT. Pratama Jatim Lestari seperti halnya melakukan pengelolaan limbah B3, pemanfaatan, penimbunan, serta pengumpulan. Di PT. Pratama Jatim Lestari menyediakan layanan pengelolaan limbah berbahaya yang lengkap dan terpercaya. Hal tersebut didasari oleh pengalaman serta pengetahuan yang mendalam mengenai industri pengelolaan limbah.

Terkait dengan melakukan pengolahan Limbah B3 untuk menuju Jawa Timur Net Zero Waste, maka PT. Pratama Jatim Lestari melakukan kegiatan seperti pembakaran pada limbah menggunakan incinerator pemusnah limbah medis dan limbah industri, melakukan pengumpulan limbah beracun dan berbahaya, memanfaatkan fly ash bottom menjadi batako atau paving yang bernilai ekonomi, melakukan pengolahan limbah B3 cair serta melakukan penimbunan pada limbah B3. Kegiatan yang dilakukan tersebut tentunya juga didukung oleh adanya alat canggih dan tim profesional yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.



Dari data di atas menunjukkan bahwa *corporate strategy* sudah diterapkan oleh Perusahaan. Hanya saja pelaksanaan visi misi melalui program dan kegiatan masih belum mencapai hasil maksimal karena masih terus berjalan. Selain itu juga PT. Pratama Jatim Lestari masih dalam tahap pembangunan.

Strategi organisasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengelolaan limbah B3, pemanfaatan, penimbunan, serta pengumpulan. Berangkat dari data hasil penelitian ditemukan juga kegiatan yang dilakukan dalam mencapai strategi yang dimiliki yaitu dengan melakukan pembakaran pada limbah menggunakan incinerator pemusnah limbah medis dan limbah industri, melakukan pengumpulan limbah beracun dan berbahaya, memanfaatkan *fly ash bottom* menjadi batako atau paving yang bernilai ekonomi, melakukan pengolahan limbah B3 cair serta melakukan penimbunan pada limbah B3.

Kegiatan tersebut juga memiliki nilai ekonomi yang berasal dari pemanfaatan hasil pembakaran. Hal ini sesuai dengan yang disyaratkan oleh Kooten bahwa strategi tidak lepas dari visi dan misi sebuah organisasi dengan melakukan berbagai upaya, karena visi dan misi yang telah dibuat akan diturunkan dalam program dan kegiatan.

### **Strategi Program (*Program Strategy*)**

Strategi program membahas mengenai suatu implikasi atau dampak dari diterapkan program ataupun kegiatan yang ada didalam organisasi. Dampak apa yang terjadi ketika suatu program tertentu dilancarkan serta bagaimana dampaknya bagi sasaran organisasi. Strategi program menjadi suatu strategi yang dapat memvisualisasikan perhatian dari suatu program tertentu. Strategi program ini dibuat sebagai strategi baru yang bertujuan untuk menanggulangi dampak dari strategi program yang lalu. Dampak tersebut diukur dari seberapa jauh tujuan dari organisasi dapat diwujudkan. Seberapa jauh program tersebut dapat memenuhi tujuan dari sebuah organisasi.

Sehingga strategi program ini menurut Koteen berbicara mengenai dampak jika suatu program dilakukan terhadap organisasi. Dampak dari strategi ini diukur dari seberapa jauh program tersebut dapat memenuhi dari tujuan organisasi. Seperti yang sudah diuraikan pada poin pertama mengenai strategi organisasi ditemukan bahwasannya PT. Pratama Jatim Lestari dalam mengelola

PPSLB3 untuk mencapai Jawa Timur Net Zero Waste adalah dengan melakukan pengelolaan limbah B3, pemanfaatan, penimbunan, serta pengumpulan dari limbah B3. Sehingga dampak yang diharapkan adalah dari kegiatan yang dilakukan adalah tidak ada pencemaran lingkungan yang terjadi akibat dari adanya limbah yang dihasilkan baik dari rumah sakit maupun dari lingkup industri sehingga dapat membantu Provinsi Jawa Timur menuju Jatim Net Zero Waste.

Terkait hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara terhadap staf HRD dan Legal yaitu Bapak Hida yang menghasilkan bahwa sasaran yang dituju dalam program atau layanan yang telah dibuat adalah industri yang menghasilkan limbah B3 karena biasanya industri tersebut tidak memiliki tempat pengolahan limbah B3, maka dengan adanya pihak ketiga yakni PT. Pratama Jatim Lestari dapat membantu para pelaku industri yang menghasilkan limbah B3 untuk mengelola limbah B3 agar terhindar dari sanksi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu juga dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memang pada dasarnya juga telah memiliki aturan bahwa setiap industri berkewajiban untuk mengolah limbah B3. Sehingga sasaran yang terlihat dari program yang telah dibuat adalah siapa yang berpotensi untuk menghasilkan limbah B3, dimana tidak hanya industri namun juga pada Rumah Sakit, klinik kesehatan karena juga menghasilkan limbah medis yang termasuk dalam limbah B3 seperti suntik, obat-obatan kadaluarsa.

Di Dalam wawancara juga menyebutkan bahwa program-program yang dimiliki oleh PT. Pratama Jatim Lestari tentunya menghasilkan profit. Dari profit yang telah dihasilkan itu akan dikelola untuk kemajuan perusahaan baik itu kemampuan bagaimana PT. Pratama Jatim Lestari dalam mengembangkan dirinya, mengembangkan sumber daya manusia, mengembangkan fasilitas yang ada sebagai pendukung dalam kegiatan produksi.

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi program adalah dengan menjalankan program yang dimiliki untuk menghasilkan profit, dimana hasil dari profit tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas dan fasilitas serta sumber manusia didalamnya. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan fasilitas dimana PT. Pratama Jatim Lestari sedang melakukan pembangunan lanjutan untuk melengkapi agar semua program yang dimiliki dapat dicapai secara maksimal. Sebagai perusahaan yang berpartisipasi dalam melakukan pengelolaan limbah B3 juga membantu Provinsi Jawa Timur dalam mengurangi limbah untuk menuju

Jatim Net Zero Waste dan dengan hadirnya PT. Pratama Jatim Lestari ini juga sebagai alternatif bagi penghasil limbah B3 untuk melakukan pengelolaan limbah B3.

### **Strategi Pendukung Sumber Daya (Resource Support Strategy)**

#### **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana atau lebih dikenal dengan peralatan adalah setiap benda atau alat yang dipergunakan untuk memperlancar atau mempermudah pekerjaan atau gerak aktivitas dari Pemerintahan Daerah. Poerwodarminta (29-30:1984) Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia alat dirumuskan sebagai berikut:

1. Barang yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu
2. Barang sesuatu yang dipakai untuk mencapai sesuatu maksud atau syarat
3. Orang yang dipakai untuk mencapai sesuatu maksud.

Sarana dan prasarana merupakan perangkat penunjang yang dapat dipakai sebagai alat atau media yang dapat mencapai maksud dan tujuan sebuah organisasi (Sopian, 2019). Sudah tidak asing lagi setiap organisasi dewasa ini menggunakan teknologi yang bermacam-macam dari yang paling sederhana sampai kepada yang paling canggih. Jadi dalam strategi ini dilihat apa saja sarana prasarana yang disediakan atau direncanakan disediakan oleh PT. Pratama Jatim Lestari dalam mengelola PPSLB3 untuk dapat menuju program net zero waste.

Dalam segi sarana dan prasarana ini, PT. Pratama Jatim Lestari memiliki Incinerator yang membantu dalam proses pengelolaan limbah B3. Terdapat juga laboratorium lingkungan dimana untuk menguji dan mengetahui kode limbah B3 yang dihasilkan serta membantu dalam melakukan penanganan pada limbah B3 tersebut. Lalu terdapat IPAL (Instalasi Pembuangan Air Limbah), Landfill atau kubangan yang dilakukan untuk pembuangan limbah padat. Lalu juga ada fasilitas pendukung seperti halnya kantor pelayanan, jembatan timbang, hanggar untuk menyimpan alat berat, pencucian kendaraan seperti truk pengangkut limbah.

#### **Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penunjang yang sangat urgen dalam sebuah organisasi. SDM merupakan suatu asset atau modal non-material yang harus tersedia dengan baik bagi terwujudnya tujuan dari sebuah organisasi yang merupakan motor penggerak bagi pelaksanaan segala

program dan kegiatan dari sebuah organisasi. Jadi strategi ini memfokuskan pada apa strategi yang dilakukan BUMD terkait sumberdaya manusianya. Apakah ada peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola PPSLB3 yang dilakukan, dalam hal ini pegawai BUMD sendiri baik kualitasnya maupun kuantitasnya.

Mengenai sumber daya manusia yang bergerak di lapangan yang dimiliki oleh PT. Pratama Jatim Lestari tentunya yang berkompeten dan telah melalui serangkaian proses pelatihan sebagai bentuk peningkatan kualitas. Dalam rekrutmen karyawan tentunya melewati tahapan proses seleksi dan tentunya yang dipilih adalah yang memang benar-benar berkompeten dan dalam hal ini ditunjukkan dengan adanya sertifikat yang berasal dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). PT. Pratama Jatim Lestari juga melakukan pelatihan setiap satu semester, contohnya seperti pelatihan sistem manajemen mutu atau ISO, pelatihan tentang laboratorium untuk karyawan yang berada di laboratorium. Lalu untuk kuantitas dari sumber daya manusia ini nantinya akan terus bertambah sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, untuk saat ini karena yang sudah terbangun masih 5 hektar dan ketika bagian 45 hektar dibuka, pastinya akan menambah karyawan karena beban kerja juga akan bertambah.

### **Sumber Daya Finansial**

Keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat urgen dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dari sebuah organisasi. Suatu kegiatan tidak akan dapat berjalan baik jika tidak didukung oleh ketersediaan finansial dalam sebuah organisasi. Dalam hal ini bagaimana strategi BUMD dalam pengelolaan keuangan termasuk dana operasional yang diberikan oleh Investor kepada PT. Pratama Jatim Lestari baik pengelolaannya ataupun peruntukannya. Apakah uang dikelola tepat sasaran, yaitu efisien dan efektif.

Dari hasil wawancara oleh staf keuangan yaitu Bapak Rom, menjelaskan bahwasannya sumber daya finansial PT. Pratama Jatim Lestari dibiayai oleh investor yakni mulai dari keseluruhan biaya operasional kantor maupun untuk pembangunan PPSLB3. Untuk mencapai finansial agar efisien dan efektif maka penting untuk melakukan pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dalam RAB memuat mengenai estimasi seberapa banyak biaya yang harus dikeluarkan ketika menjalankan sebuah proyek sedangkan dalam RKAP memuat unsur-unsur pendapatan yang ingin dicapai dan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan

dalam jangka waktu satu tahun. Dan untuk efektif atau efisien tersebut terbukti di proyek yang sedang dibangun di PPSLB3 mencapai target pembangunan dan biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari yang sebelumnya telah direncanakan. Hal tersebut juga dinilai dari waktu dan keuangannya karena sesuai dengan strategi keuangan dimana harus efisien dan efektif.

### **Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*)**

Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategik. Dalam strategi kelembagaan ini, sangat mementingkan sekali aspek pengembangan dan pemberdayaan organisasi. Pemberdayaan organisasi ini tidak hanya menyangkut organisasinya saja tapi juga menyangkut individu-individu yang ada dalam suatu organisasi. Strategi kelembagaan merupakan suatu strategi yang menyangkut masalah aturan, Standar Operasional Prosedur (SOP), tanggung jawab serta kewenangan yang dimiliki oleh suatu organisasi (Ekaputri, 2023). Dalam strategi kelembagaan ini, kekuatan strategi dari suatu organisasi terhadap suatu masalah terletak pada bagaimana organisasi tersebut dapat memanfaatkan semaksimal mungkin unsur-unsur kelembagaan (aturan, SOP, tanggung jawab serta kewenangan) yang dimilikinya untuk dapat mendukung pelaksanaan dari suatu kegiatan. Adapun aspek-aspek yang dapat dilihat dari strategi kelembagaan ini adalah pada Peraturan Gubernur No. 40 Tahun 2021. Sehingga strategi ini menuntun pada perlunya penyediaan aturan hukum yang jelas dalam mengelola PPSLB3. Selanjutnya, menurut Hatten dan Hatten dalam (Salusu, 2015, 72) bahwa untuk sukses menerapkan strategi perlu diketahui prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Strategi harus konsisten dengan lingkungannya
2. Setiap organisasi tidak hanya membuat satu strategi
3. Strategi efektif hendaknya memfokuskan dan menyatukan semua sumberdaya tidak menceraikan beraikannya satu sama lainnya.
4. Strategi hendaknya memusatkan perhatian pada apa yang merupakan kekuatan bukannya kelemahan
5. Sumberdaya adalah sesuatu yang penting
6. Strategi hendaknya memperhitungkan resiko yang tidak terlalu besar
7. Strategi hendaknya disusun diatas landasan keberhasilan yang dicapai

8. Tanda dari kesuksesan strategi ditampakkan dari adanya dukungan dari pihak-pihak terkait dengan organisasi.

Dalam PT. Pratama Jatim Lestari merupakan sebuah perusahaan, akan tetapi juga sebagai Badan Usaha Milik Daerah dimana dinaungi langsung oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dengan adanya hal tersebut maka terdapat sinkronisasi dan koordinasi secara terus-menerus dengan pemerintahan daerah. Program Net Zero Waste ini adalah program yang dimiliki oleh pemerintah sehingga diperlukan adanya sinergitas dan terus dilakukan antara pemerintah sebagai pemangku kebijakan dan PT. Pratama Jatim Lestari sebagai yang menjalankan kebijakan pemerintah. Dapat juga dilihat bahwa dalam hal kelembagaan sinkron dan sinergitas yang ada juga tinggi dalam mewujudkan Jatim Net Zero Waste.

Kebijakan yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk dapat memiliki pengelolaan limbah B3 tertuang dalam Peraturan Gubernur No. 40 Tahun 2021. Dengan dikeluarkannya peraturan oleh gubernur Jawa Timur dapat dipastikan adanya keinginan kuat untuk dapat menjalankan program pemanfaatan lingkungan yang baik dan terbukti dengan adanya pembentukan PPSLB3.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

PT. Pratama Jatim Lestari telah mengimplementasikan berbagai strategi yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan untuk mencapai tujuan Jawa Timur *Net Zero Waste*. Strategi-strategi ini mencakup beberapa aspek penting. Pertama dalam Strategi Organisasi, Perusahaan telah merumuskan dan menjalankan program serta kegiatan yang selaras dengan visi dan misi, meskipun implementasinya belum maksimal karena masih dalam tahap pembangunan. Lalu dalam Strategi Program, Program yang dijalankan oleh PT. Pratama Jatim Lestari, seperti pengelolaan limbah B3, pemanfaatan, penimbunan, dan pengumpulan limbah, dirancang untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menghasilkan profit yang kemudian digunakan untuk pengembangan perusahaan.

Program-program ini juga membantu industri yang tidak memiliki fasilitas pengelolaan limbah B3, sehingga turut mendukung pencapaian *Net Zero Waste* di Jawa Timur. Selanjutnya dalam Strategi Pendukung Sumber Daya, Perusahaan

telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti incinerator, laboratorium, dan fasilitas lainnya untuk mendukung kegiatan pengelolaan limbah. Selain itu, perusahaan juga memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sertifikasi, serta pengelolaan sumber daya finansial yang efektif dan efisien. Dan terakhir dalam Strategi Kelembagaan, PT. Pratama Jatim Lestari menunjukkan tingkat sinkronisasi dan sinergitas yang tinggi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam melaksanakan kebijakan pengelolaan limbah B3, sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur No. 40 Tahun 2021. Sinergi ini penting untuk memastikan keberhasilan program *Net Zero Waste*. Secara keseluruhan, meskipun masih dalam tahap pembangunan, PT. Pratama Jatim Lestari telah menunjukkan langkah-langkah strategis yang baik dalam mengelola limbah B3, yang tidak hanya mendukung pencapaian *Net Zero Waste* tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan dan masyarakat.

### **Saran**

Penelitian ini diharapkan menjadi penemuan baru karena pusat pengelolaan limbah B3 saat ini masih dalam tahap pembangunan. Adapun saran yang penelitian yang dapat disampaikan:

1. Penelitian lebih lanjut dapat mengevaluasi dampak ekonomi jangka panjang dari adanya PPSLB3 untuk menuju Jatim Net Zero Waste. Hal ini dapat mencakup apakah dari adanya program dan tempat pengelolaan limbah B3 ini dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah atau (PAD)
2. Keberhasilan strategi terhadap program yang dijalankan ini memang dianggap berhasil karena setiap komponen telah dijalankan dan saling berkaitan, namun penelitian selanjutnya dapat mendalam untuk melihat bagaimana strategi dapat ditingkatkan dan untuk lebih tepat sasaran terhadap program yang akan dicapai.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arif, M., & Hardimanto, Z. Z. (2023). Kinerja Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Degradasi Lingkungan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 7(1), 44–55. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v7i1.338>
- Ekaputri, R. A. (2023). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Daerah di Provinsi Bengkulu. ... *REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1577–1589.

- <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/3782%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/download/3782/3560>
- L.J Moleong. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en>
- Masruroh, N., & Fardian, I. (2022). Ekonomi Sirkular: Sebuah Solusi Masa Depan Berkelanjutan. In *Ekonomi Sirkular Dan Pembangunan Berkelanjutan*.
- Pavitasari, K. K., & Najicha, F. U. (2022). Pertanggungjawaban Pihak Ketiga Jasa Pengolah Limbah B3 dalam Mengelola Limbah B3. *Tanjungpura Law Journal*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.26418/tlj.v6i1.47471>
- Salusu, J. (2015). *Pengambilan-Keputusan-Stratejik.pdf*.
- Selung, R., Wasliah, I., & Pratiwi, E. A. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun*. 1–23.
- Sihite, B., Teologi, F., Kristen, U., & Wacana, D. (2023). *Kajian Implementasi SDGs Dimensi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah B3 di Indonesia*.
- Sopian, A. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 43–54. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>
- Theodoridis, T., & Kraemer, J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Widyastuti, N., & Rahardja, E. (2018). Analisis Pengaruh Stress ( Studi pada Pegawai PDAM Tirta Moedal Kota Semarang ). *Jurnal Manajemen Diponegoro*, 7(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Yurnalisdell, Y. (2023). Analisis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Indonesia. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(2), 201–208. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i2.562>